


GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PERINDUTRIAN DAN TENAGA KERJA
KOTA BUKITTINGGI

No	Aspek	Uraian
	Program:	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
	Kegiatan :	Pelatihan Kewirausahaan
	Indikator Kinerja	Capaian : Tingkat Tenaga Kerja yang Memiliki Keahlian Masukan : Jumlah Dana Keluaran : Jumlah Peserta Pelatihan Kewirausahaan Hasil : Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja yang Memiliki Keahlian
	Tujuan Kegiatan	Meningkatnya Jumlah Partisipasi Peserta Pelatihan Kewirausahaan baik Laki-laki maupun Perempuan
	Kode rekening kegiatan	1.02.01.1.02.12.01.15.001
	Data Pembuka Wawasan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Tenaga Kerja Kota Bukittinggi sebanyak 60306 orang, laki-laki sebanyak 33922 orang dan perempuan sebanyak 26384 orang. - Jumlah pencari kerja terdaftar laki-laki sebanyak 501 orang dan perempuan sebanyak 575 orang dengan total 1076 orang. - Jumlah pencari kerja yang ditempatkan laki-laki sebanyak 164 orang dan perempuan 158 orang dengan total 322 orang. - Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bukittinggi yaitu 7,15%. - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Bukittinggi sebesar 68,63%. - Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan tahun 2018 sebesar 29,9%.
	Faktor Kesenjangan	<p>Akses :</p> <p>Pencari Kerja Perempuan yang terdaftar lebih banyak dari pada Pencari Kerja Laki-laki Terdaftar namun jumlah tenaga kerja laki-laki lebih banyak dari perempuan disebabkan perusahaan lebih banyak menerima pencari kerja laki-laki.</p> <p>Partisipasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tenaga kerja perempuan lebih sedikit - Pencari kerja perempuan terdaftar yang ditempatkan (yang memperoleh pekerjaan) lebih sedikit. <p>Kontrol :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemikiran masyarakat bahwa laki-laki harus memiliki pekerjaan sementara perempuan tidak. - Perusahaan atau lapangan kerja lebih banyak membutuhkan tenaga kerja laki-laki - Masih banyak pendapat bahwa perempuan memiliki keterbatasan dalam bekerja dibanding laki-laki. <p>Manfaat</p>

No	Aspek	Uraian	
		<ul style="list-style-type: none"> - Besarnya jumlah pencari kerja perempuan terdaftar menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki semangat untuk berkembang dan memasuki dunia kerja serta siap bersaing dengan pencari kerja laki-laki 	
	Sebab Kesenjangan Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Masih adanya kegiatan prioritas - Belum ada data terpilah - Kebijakan masih bias gender - Informasi dan sosialisasi yang masing belum maksimal 	
	Sebab Kesenjangan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Pola pikir masyarakat bahwa yg menjadi pencari nafkah adalah laki-laki - Pendidikan masih rendah - Dunia kerja dalam hal ini perusahaan lebih menyukai pencari kerja laki-laki dari pada perempuan - Pola pikir bahwa pekerja perempuan memiliki keterbatasan terkait kodratnya sebagai ibu. 	
	Rencana aksi	1. Pendataan dan Pemetaan Kebutuhan pelatihan	1. Tujuan : Tersedianya data mengenai kebutuhan pelatihan baik untuk pencari kerja laki-laki dan perempuan 2. Aktivitas: Mengumpulkan data melalui kuesioner mengenai kebutuhan pelatihan untuk laki-laki dan perempuan 3. Indikator Output : Dokumen laporan data dan hasil pemetaan kebutuhan pelatihan
		2. Publikasi dan Pemberian Informasi mengenai pelatihan ketenagakerjaan untuk semua pencari kerja	1. Tujuan : Tersebar nya informasi untuk semua pencari kerja mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan 2. Aktivitas : Pemberian informasi dapat dilakukan melalui papan pengumuman, spanduk, brosur, surat kabar dan radio. 3. Indikator Output : Jenis publikasi dan pemerian yang dilakukan untuk pelatihan ketenagakerjaan
		3. Fasilitasi bantuan sarana prasarana pelatihan	1. Tujuan : Terlaksananya kegiatan pelatihan dengan baik dan berkualitas 2. Aktivitas : Penyediaan sarana prasarana pelatihan yang layak untuk peserta 3. Indikator Output : Sarana prasarana pelatihan yang diadakan untuk peserta laki-laki dan perempuan
		4. Membuat prosedur pelaksanaan yang mengutamakan kesetaraan gender	1. Tujuan : Tersedianya Protap Pelaksanaan Pelatihan yang mengutamakan Kesetaraan Gender

No	Aspek	Uraian	
			pelaksanaan, mulai dari proses rekrutmen, pembagian jumlah peserta laki-laki dan perempuan sampai pada akhir pelaksanaan pelatihan 3. Indikator Output: Dokumen Protap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan yang memuat Pengarusutamaan Gender
	Alokasi anggaran kegiatan	Fasilitasi pelaksanaan kegiatan	Rp. 30.000.000,-
		Publikasi dan pemberian informasi mengenai pelatihan ketenagakerjaan	Rp. 10.000.000,-
		Fasilitasi bantuan sarana prasarana pelatihan	Rp. 20.000.000,-
		Penyusunan Prosedur Pelaksanaan Pelatihan	Rp. 8.200.000,-
	Dampak/ Manfaat	Output : Peningkatan jumlah peserta pelatihan baik laki-laki maupun perempuan. Dampak : Peningkatan jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat dan Tingkat Pengangguran menurun.	

Bukittinggi, Februari 2020
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PERINDUSTRIAN DAN
TENAGA KERJA KOTA BUKITTINGGI



ISRA YONZA, SH, MH
NIP. 19710719 200212 1 003